

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Data**

Penelitian ini memiliki jenis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yakni Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang.

#### **3.2. Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui sumber data primer. Data primer didapatkan dari jawaban para mahasiswa akuntansi persepsi manfaat kartu debit dan *e-money* di Unika Soegijapranata Semarang yang bersedia mengisi kuesioner.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu mahasiswa persepsi manfaat kartu debit dan *e-money* yang berada di Semarang. Sampel juga adalah bagian dari populasi. Teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel yakni dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dilakukan dengan pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut merupakan kriteria sampel yang terdapat pada penelitian ini:

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata angkatan 2015 – 2018.
2. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner dan bersedia memberi informasi individu yang dapat digunakan dan dibutuhkan peneliti.

**Tabel 3.1**

**Jumlah sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2015-2018**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2015	200
2	2016	179
3	2017	178
4	2018	229
Jumlah		786

Sumber : Data primer yang diolah (2018)

Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sample

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Pada perhitungan ini batas toleransi kesalahannya adalah 10%, dimana artinya memiliki akurasi mencapai 90%. Apabila toleransi yang digunakan semakin kecil, maka akan semakin akurat.

$$n = \frac{786}{(1 + 789 \times 0,1^2)}$$

$$n = 88$$

Jadi, menurut perhitungan rumus Slovin sampel penelitian ini sebanyak 88 responden. Responden ini adalah mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata.

### 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Variabel dependen:

Perilaku konsumtif mahasiswa adalah persepsi responden terhadap nilai belanja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam waktu tertentu. Pada penelitian ini diukur dengan skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat Tidak Setuju). Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa semakin banyak pengeluaran mahasiswa.

- Variabel independen:

1. Persepsi manfaat kartu debit adalah persepsi responden terhadap penggunaan atau pembayaran menggunakan kartu debit. Pada penelitian ini diukur dengan skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat Tidak Setuju). Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan kartu debit.

2. Persepsi manfaat *e-money* adalah persepsi responden terhadap penggunaan *e-money*. Pada penelitian ini diukur dengan skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat

Tidak Setuju). Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan e money.

### **3.5. Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Analisa validasi digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang dapat diukur (Singarimbun dan Effendi, 1989). Uji validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 1997). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengungkap data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara benar. Uji validitas ini dilakukan apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya kuesioner tersebut valid (Umar, 1997).

#### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Umar, 1997). Untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini, peneliti memakai rumus alpha dengan perhitungan computer menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan cara melihat koefisien *Cronbach Alpha* dimana syaratnya yaitu apabila nilainya  $\geq 0,50$  maka dinyatakan reliabel.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

Pada pengujian ini, uji normalitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah model regresi dan variable independen juga dependen memiliki distribusi yang normal atau justru sebaliknya. Model regresi yang dinyatakan baik adalah apabila memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal. Uji normalitas ini akan dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov. Model regresi akan dikatakan normal apabila nilai  $Asymp.Sig.>0,05$ . (Ghozali, 2016).

##### b. Uji Multikolinieritas

Setelah uji normalitas, akan dilakukan uji asumsi yang kedua yakni uji multikolinieritas antara variabel yang masuk ke model. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji *Variance Infation Factor* (VIF) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dipastikan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Non Heteroskedastisitas perlu dilakukan agar dapat mengetahui dalam model regresi apakah ada varian variabel yang berbeda. Heteroskedastisitas di dalam model regresi yaitu penaksiran (estimate) yang didapat tidak efisien, baik pada sampel kecil maupun pada sampel besar. Model regresi akan dinyatakan baik

apabila terdapat homokedastisitas. Agar dapat mendeteksi apakah ada heterokedastisitas, maka akan dilakukan uji Glejser. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.6.2. Analisis Regresi

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi akan dilakukan dengan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Perilaku konsumtif mahasiswa

e= *error*

a= Konstanta

$\beta$ = Koefisien regresi

X1= persepsi manfaat Kartu Debit

X2= persepsi manfaat *e-money*

### 3.6.3. Uji Fit Model

Ketepatan pada regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual bisa diukur dari Goodness of fitnya. Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen atau

bebas yang ikut dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016)

Dasar dari pengambilan keputusan yaitu :

Signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi dinyatakan fit dengan data

Signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi dinyatakan tidak fit dengan data

#### **3.6.4. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui ada seberapa jauh atau ada berapa persen dari variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (Ghozali, 2016).

#### **3.6.5. Pengujian Hipotesis**

Pada proses pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji t dengan langkah:

a. Merumuskan hipotesis:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y

$H_a$  = terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y

b. Level of signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan kriteria dari pengujian dan kemudian menarik kesimpulan:

$H_0$  akan diterima apabila  $\text{Sig. } t > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

$H_0$  akan ditolak apabila  $\text{Sig. } t < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

